



Efek Penggunaan Buku Paket Manual Pembelajaran Seni Budaya Di Kelas VII SMP Negeri 7 Padang

Nela Merianafis

Program Studi Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Padang

Tulus Handra Kadir

Program Studi Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Padang

*Korespondensi penulis : Nelameri107@gmail.com**

Abstract. *This research aims to determine the effect of using arts and culture learning manual package books in class VII.1 SMPN 7 Padang. The research method used in this research is a qualitative method because the author did not carry out processing or testing, but the author tried to explore, understand, explain how the arts and culture package book was used at SMPN 7 Padang. Interview questionnaire research instrument for teachers and students. The results of the research on the effect of using a manual package for learning arts and culture in class VII.1 SMPN 7 Padang are that it has an influence on learning arts and culture.*

Keywords : *Arts and culture package book effect*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efek penggunaan buku paket manual pembelajaran seni budaya di kelas VII.1 SMPN 7 Padang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif karena penulis tidak melakukan pengolahan atau pengujian, melainkan penulis berusaha menelusuri, memahami, menjelaskan bagaimana penggunaan buku paket seni budaya di SMPN 7 Padang. Instrumen penelitian angket wawancara kepada guru dan peserta didik. Hasil penelitian Efek penggunaan buku paket manual pembelajaran seni budaya di kelas VII.1 SMPN 7 Padang yaitu ada berpengaruh terhadap pembelajaran seni budaya.

Kata kunci: Efek buku paket seni budaya

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan utama manusia, seperti pendidikan dapat mencerdaskan, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan serta mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk masa depan bangsa. Menurut Peraturan No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Tujuan dari sistem pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan sumber daya manusia dan mempersiapkan masyarakat untuk memimpin komunitas Bangsa dengan cara yang mempertahankan cara hidup tradisional mereka. (Ansori, 2015). (Ainia et al., 2020).

Proses belajar akan sukses dan berkualitas tinggi jika semua siswa secara aktif berpartisipasi, terlepas dari karakteristik mental, fisik, atau sosial mereka. Pembelajaran adalah proses interaksi siswa-guru dengan sumber daya belajar dalam lingkungan belajar. Selain itu, pendidikan adalah hadiah dari guru untuk memastikan bahwa proses menyampaikan pengetahuan dan mengembangkan empati pada siswa dilakukan, serta untuk membantu siswa menjadi lebih percaya diri. (Muklim, 2019).

Jika kinerja siswa berubah, proses belajar dapat dikatakan telah mencapai tujuan. Salah satu aspek yang paling penting dari pembelajaran adalah mencapai tujuan belajar melalui penggunaan sumber daya belajar seperti buku teks dan manual instruksi untuk siswa sekolah menengah atas. Seni budaya adalah bentuk kepribadian yang harmonis dan perubahan sikap serta kreativitasnya didik berperan di pendidikan seni budaya, dengan mengakomodasi peningkatan dan perkembangan didik untuk mencapai kecerdasan. Selama pelajaran, guru menyediakan sumber daya belajar dalam bentuk buku manual yang tersedia di lobi sekolah dengan tujuan meningkatkan standar belajar siswa. Guru juga memberikan informasi yang dapat membantu siswa memahami subjek lebih baik, serta kegiatan belajar yang lebih spesifik yang mendorong siswa untuk menjadi pemikir kritis dalam situasi positif dan menghilangkan kebutuhan bagi mereka untuk mencetak bahan tambahan.

Pembelajaran seni budaya di SMPN 07 Padang khususnya kelas VII, guru mengganti sumber belajar online berupa buku, bahan ajar, materi online pdf, bahkan tugas lewat online, dengan tujuan siswa lebih mudah menerima materi online yang dikirim guru, siswa tidak lagi terpaksa membawa buku paket ke sekolah, mempermudah siswa karena disekolah ada wifi, guru bisa mengirimkan materi kepada siswa agar siswa membaca sebelum pembelajaran selanjutnya dimulai. Kenyataannya, tidak semua siswa membaca materi yang dikirim guru, harapannya sangat kecil untuk didownload bahkan sampai dibaca siswa, siswa lebih suka bermain gadget dibanding diskusi dengan teman sebangkunya yang akhirnya menimbulkan sifat individual, siswa diam-diam main gadget ketika pembelajaran berlangsung.

Melihat hasil dari penerimaan materi lewat gadget, ditunjang oleh pembelajaran dilangsungkan kembali luring sepenuhnya, guru kembali mengganti buku paket manual seni budaya sebagai sumber belajar siswa dengan tujuan informasi yang dapat memperluas ilmu pengetahuan peserta didik. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk melihat Efek penggunaan buku paket manual pembelajaran seni budaya di kelas VII SMPN 7 Padang.

METODE

Menurut Sugiono “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”(Rohani et al., 2020). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif karena penulis tidak melakukan pengolahan atau pengujian, melainkan penulis berusaha menelusuri, memahami, menjelaskan bagaimana penggunaan buku paket seni budaya di VII.1 SMPN 7 Padang.

Objek penelitian yang penulis amati adalah kelas VII SMPN 7 Padang, pada mata pelajaran seni budaya.

Instrumen utama yang digunakan penulis adalah penulis sendiri, dan juga menggunakan berbagai alat bantu untuk melakukan proses penelitian, pengumpulan data, seperti : Alat tulis dan buku catatan yang digunakan untuk mendapatkan data wawancara tentang masalah yang diteliti, kamera yang akan peneliti gunakan untuk mengambil gambar dari segala aspek kegiatan penelitian, seperti ketika wawancara dengan narasumber di SMPN 7 Padang.

Jenis data yang peneliti gunakan yaitu data primer. Data Primer dalam penelitian ini ialah data yang diperoleh secara langsung berdasarkan dengan hasil penelitian , terkhusus dengan data yang berhubungan langsung dengan penelitian tentang penggunaan buku paket di SMPN 7 Padang. Dalam teknik pengumpulan data, peneliti membutuhkan data dengan menggunakan alat bantu yaitu instrument pengembangan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka

Sesuai dengan jenis penelitian dengan metode deskriptif, maka analisa datanya adalah data kualitatif. Menurut Miles dan Hiberman (1992:2) dalam menganalisis data kualitatif ini ada beberapa tahap yang dilakukan mereduksi data pada penelitian untuk memfokuskan hal-hal yang penting mengenai proses pembelajaran. Reduksi data merupakan bentuk analisa, menajamkan, menggolongkan dan mengarahkan serta membuang yang tidak perlu kemudian mengorganisasikan data. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian singkat berupa deskripsi setiap pertemuan, foto untuk memperkuat bukti yang telah dideskripsikan pada saat proses belajar dengan menggunakan buku paket dalam pembelajaran tari. Kesimpulan merupakan penjelasan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan singkat padat dan mudah dipahami tentang analisis deskripsi yang diperoleh dari data observasi, wawancara dan dokumentasi pada penelitian yang dilakukan. Simpulan dari penelitian ini mengacu pada deskripsi atau gambaran akhir dari kemampuan peserta didik dalam melakukan proses belajar dengan menggunakan buku paket seni budaya di SMP Negeri 7 Padang.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Sekolah SMPN 07 Padang

SMPN 7 Padang adalah salah satu sekolah favorit di Kota Padang. Sekolah ini didukung oleh fasilitas yang sangat baik. Sekolah dengan fasilitas penunjang yang baik akan membantu tumbuh kembang peserta didik menjadi lebih baik. Hal ini dikarenakan sekolah merupakan wadah untuk mendidik dan membentuk generasi muda penerus bangsa agar menjadi generasi yang baik, mampu berpikir kritis dan kreatif. Pada masa pendidikannya, peserta akan lebih banyak menghabiskan waktu di sekolah. Hal ini akan menjadikan peserta didik akan mengalami tumbuh kembang dan pembentukan jiwa di lingkungan sekolah. Oleh karena itu diperlukan dukungan berupa fasilitas yang mencukupi di sekolah sehingga akan melahirkan generasi yang cerdas, bertanggung jawab dan disiplin.

Wawancara guru di SMPN 07 Padang yang mana sekolah tersebut menggunakan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan satu dari berbagai inisiatif untuk mereformasi pendidikan Indonesia. Arah pengembangan kurikulum merdeka bertujuan untuk mendukung mendapatkan pembelajaran kembali. Kurikulum merdeka yang diterapkan Kemendikbud-Riset dan Teknologi untuk tahun ajaran 2022–2023 memiliki tujuan yang sangat mengagumkan, yaitu untuk mendorong pembelajaran yang lebih aktif dan mudah beradaptasi dengan memberikan fleksibilitas kepada guru dalam melaksanakan proses pembelajaran (Faiz, 2022).



Gambar 2. Wawancara dengan guru Seni Budaya SMPN 07 Padang

Diskusi dan presentasi adalah dua strategi pengajaran yang digunakan oleh guru seni budaya ketika mereka membantu siswa mempelajari seni budaya di kelas. Teknik untuk memfasilitasi diskusi yang memperkenalkan siswa dengan masalah yang perlu diselesaikan setelah berkonsultasi dengan rekan-rekan dari kelompok yang sama. Pelajar, bukan guru, adalah fokus utama dari pendekatan ini. Oleh karena itu, diperlukan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam semua kegiatan belajar. Guru dapat menawarkan berbagai panduan tentang bagaimana melakukan percakapan sehingga kegiatan berjalan lancar.



Gambar 3. Peserta didik berdiskusi pada kelompok masing-masing

Permasalahan yang di alami oleh guru seni budaya dalam proses pembelajaran seni budaya adalah adanya keterbatasan alat musik untuk mempraktekkan materi seni budaya. Pemahaman peserta didik secara umum pada pembelajaran seni budaya sudah baik dan lancar serta motivasi peserta didik dalam pembelajaran seni budaya sudah sangat antusias dan gemar bermain musik. Bahan ajar yang digunakan guru seni budaya dalam proses pembelajaran seni budaya yaitu buku paket dan dibantu dengan LKS serta video pembelajaran. Proses interaksi sesama peserta didik ketika pembelajaran berlangsung sudah sangat aktif sebagian besar. Proses diskusi peserta didik ketika pembelajaran berlangsung sudah aktif. Efek dari penggunaan buku paket bagi peserta didik di kelas dalam pembelajaran seni budaya sudah sangat bermanfaat dan tepat guna dan mudah di mengerti oleh peserta didik.



Gambar 4. Wawancara denga peserta didik SMPN 07 Padang

Berdasarkan wawancara dengan peserta didik di SMPN 07 Padang di dapatkan hasil buku paket yang digunakan sudah dapat membantupeserta didik dalam memahami pelajaran seni budaya. Bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran seni budaya berupa buku paket. Kesulitan yang dirasakan peserta didik dalam proses pembelajaran seni budaya yaitu peserta didik kesulitan dalam menghafal not angka dengan menggunakan pionika dan juga susah dalam pemilihan lagu untuk di jadikan praktek pionika. Kelebihan yang peserta didik temukan pada buku paket yang digunakan selama ini yaitu peserta didik lebih mudah memahami materi seni budaya. Kekurangan yang peserta didik temukan pada buku paket yang digunakan yaitu tidak adanya warna pada buku paket. Buku paket yang diharapkan peserta didik untuk pembelajaran seni budaya yaitu buku paket terdapat gambar dan berwarna. Peserta didik sudah menyukai buku paket yang digunakan namun peserta didik mengharapkan buku paket yang terdapat gambar dan berwarna. Peserta didik berdiskusi mencari jawaban dan memahami materi seni budaya dengan menggunakan buku paket.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan dihasilkan ada pengaruh ada pengaruh penggunaan buku paket manual dalam pembelajaran seni budaya di kelas VII.1 SMPN 7 Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainia, F., Surabaya, U. N., Handyaningrum, W., & Surabaya, U. N. (2020). PENGEMBANGAN BUKU SUPLEMEN SENI TARI PADA MATAPELAJARAN SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN UNTUK SISWA SD. 9(2), 154–166.
- Anisah, A., & Azizah, E. N. (2016). Pengaruh penggunaan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS (Eksperimen Kuasi pada kelas VII di SMP Negeri 1 Palimanan kabupaten Cirebon). *Jurnal Logika*, 18(3), 1–18.
<http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/logika/article/viewFile/215/138>
- Ansori. (2015). PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING SENI BUDAYA DI SMP NEGERI 17 PADANG. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Khairunnisa. (2019). Dampak Pola Komunikasi Awkarin melalui Vlog Karin Novilda terhadap Perilaku Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi. UIN Raden Fatah Palembang, 25
- Muklim, M. (2019). Pengaruh Buku Paket Bahasa Indonesia terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 2(3), 230–235.
<https://doi.org/10.30605/jsgp.2.3.2019.9>

- Rohani, R., Nurmalia, N., Juragan Rezky Sihombing, P., Armiati, A., & Srikartikowati, S. (2020). Penggunaan Buku Paket Untuk Mempermudah Proses Pembelajaran Siswa Di Smp Negeri 2 Kampar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 145–153. <https://doi.org/10.34125/jmp.v5i2.800>
- Rostika, A. (2016). Pengaruh Penggunaan Buku Paket Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 55–64. <http://jm.ejournal.id/index.php/mendidik/article/view/32>